
Perkembangan Olahraga Goboy di Kota Kediri Jawa Timur

Abdian Asgi Sukmana^{1✉}, Weda², Sultan Achmad Rafi³

¹Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: abdianasgi@unpkediri.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Olahraga Goboy; Goboy Kota Kediri

Keywords:

Goboy Games; Kediri Goboy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan perkembangan olahraga Goboy di wilayah Kota Kediri Propinsi Jawa Timur. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi fenomena perkembangan olahraga Goboy di Kota Kediri. Dalam hal ini sebagai obyek penelitian lembaga sekolah, siswa dan guru Pembina serta fenomena kegiatan berupa aktifitas bermain, sosialisasi dan lomba Goboy. Subyek penelitian ini adalah tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), dan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK) di Kota Kediri baik negeri dan swasta. Hasil pengambilan data diperoleh fenomena tiga kegiatan yaitu 1) kegiatan latihan atau aktifitas pembelajaran PJOK maupun waktu luang, 2) kegiatan sosialisasi, dan 3) perlombaan antar pelajar se-Kota Kediri. Kesimpulan penelitian ini disampaikan bahwa lembaga SD dan SMP/MTs Negeri/swasta yang telah menerima sosialisasi dianggap telah memahami permainan olahraga Goboy sebesar hasil 100% dari total SD 138 dan 34 SMP/MTs. Adapun untuk SMA/SMK telah melaksanakan tiga kegiatan diatas adalah 2 sekolah yang melakukan sosialisasi langsung ke siswanya yaitu SMAN 3, SMAN 7 dan 12 sekolah mengikuti lomba Goboy dari jumlah keseluruhan 27 sekolah, sehingga diperoleh hasil 44,8 % dan dianggap mengetahui dan mempraktekkan permainan olahraga Goboy.

Abstract

The purpose of this research is to demonstrate the development of the Goboy sport in the region of Kediri City, East Java Province. The research method is descriptive qualitative using observation, interview, and documentation techniques to study the phenomenon of Goboy sports development in the city of Kediri. In this case, the research subjects are school institutions, students, and supervising teachers, as well as the phenomena of activities such as playing, socializing, and Goboy competitions. The subjects of this research are the Elementary School level, Junior High School level (SMP), and Senior High School level (SMA) or Vocational School (SMK) in the city of Kediri, both public and private. The data collection results revealed three activities: 1) training activities or PJOK learning activities during free time, 2) socialization activities, and 3) competitions among students throughout the City of Kediri. The conclusion of this research states that public and private elementary and junior high schools that have received socialization are considered to have understood the Goboy sports game, with a result of 100% from a total of 138 elementary schools and 34 junior high schools. As for SMA/SMK, three activities have been carried out, with 2 schools directly socializing with their students, namely SMAN 3 and SMAN 7, and 12 schools participating in the Goboy competition out of a total of 27 schools, resulting in an outcome of 44.8% who are considered to know and practice the Goboy sport.

✉ Alamat korespondensi:

Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Olahraga Goboy merupakan permainan baru yang dikenal di Kota Kediri dengan ciri permainan adalah menggabungkan permainan olahraga gobak sodor yang merupakan olahraga tradisional hadangan dan boy boyan yang menggunakan bola dan target untuk permainannya. Olahraga Goboy dikenal di Kota Kediri sekitar awal 2020 yang telah mendapatkan HKI Kemenkumham RI 2024 dan saat ini telah dikenal sebagai bentuk olahraga yang menarik, rekreatif, murah, mudah dijangkau dan bagian dari olahraga tradisional (Wijayanto, 2014).

Goboy adalah perpaduan olahraga hadangan atau sering disebut juga sebagai olahraga tradisional gobak sodor dan berpadu dengan olahraga tradisional boy boyan. Hadang yang memiliki karakter menghalangi atau menghadang dengan lapanagan persegi panjang ukuran 9 x 15 meter memiliki keunikan permainan yaitu unsur fisik, kelincahan, daya tahan dan kerjasama tim yang baik. Adapun olahraga boy boyan adalah olahraga yang dimainkan menggunakan bola sebagai alat utama bermain dengan target tumpukan batu pipih atau pecahan keramik yang ditumpuk jadi satu. Unsur goboy antara lain terdapat konsentrasi, kecepatan, keseimbangan, kerjasama tim dan kejujuran pada saat memainkannya.

Perkembangan olahraga Goboy sebagai kearifan lokal Kediri, lahir di Kediri sebagai bentuk pengembangan olahraga baru yang diciptakan oleh peneliti layak untuk diteliti. Kebaharuan penelitian tentang Goboy adalah olahraga ini baru dan masih ada satu penelitian dengan judul *Analysis of Goboy Traditional Games on Fundamental Basic Movements of SD Laboratory UNP Kediri Students* (Saputra & Zawawi, 2023), sehingga penelitian ini memberi kebaharuan dan bisa menjadi payung penelitian lainnya. Penelitian terdahulu meneliti terkait pengaruh olahraga goboy terhadap kemampuan motorik dasar (*fundamental motoric*) anak Sekolah Dasar di Kota Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana prosentase perkembangan olahraga Goboy yang

berkembang di wilayah Kota Kediri Propinsi Jawa Timur. Kontribusi penelitian ini diharapkan mampu menjadi pijakan bahwa dengan bermain Goboy memberikan alternatif bagi anak-anak utamanya untuk meningkatkan kebugaran, pengembangan gerak dasar anak melalui permainan ini karena unsur Goboy ada jalan, lari, lompat lempar dan berputar.

Goboy adalah permainan baru yang ada di Kota Kediri dan belum banyak diteliti dari aspek keolahragaan, hanya satu penelitian yang sudah dilaksanakan. Kemungkinan besar penelitian terkait survey perkembangan ini akan membawa dampak positif terhadap penelitian lain antaranya olahraga goboy terhadap kebugarana jasmani pelajar, goboy dan perkembangan motorik usia TK, SD maupun SMP dan SMA, analisa kemampuan motorik laki-laki dan perempuan dengan goboy, pola program latihan untuk permainan Goboy, eksistensi *sport industry* olahraga Goboy dan lain sebagainya. Saat ini alat permainan berupa bola goboy telah diproduksi di industri rumah tangga di Kabupaten Tulungagung. Kerjasama peneliti dalam mengembangkan alat dan permainan terus dilakukan termasuk penggunaan media alat yang murah, aman, mudah dimainkan, menarik dan menyenangkan. Harapannya kegiatan penelitian ini bisa dilanjutkan dengan kegiatan serupa yaitu terkait implikasi permainan olahraga Goboy terhadap ekonomi industri bola Goboy di perusahaan rumahan di Tulungagung.

METODE

Metode penelitian adalah deskriptiptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian lembaga sekolah, siswa dan guru Pembina serta pelaksana kegiatan lomba dan sosialisasi Goboy di Kota Kediri. Populasi yang dilibatkan adalah seluruh sekolah SD, SMP/Mts dan SMA/SMK negeri dan swasta di Kota Kediri berjumlah 138 SD, 34 SMP/MTs dan 27 SMA/SMK di Kota Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada September sampai dengan Desember 2024.

Metode Dan Desain

Metode survey dengan pendekatan observasi, interview dan dokumentasi diberikan karena penelitian ini mengambil data terkait perkembangan olahraga yang ada di Kota Kediri sejak tahun 2020-an sampai sekarang rentang waktu kurang lebih empat tahun dan tidak hanya dikenal di Jawa Timur namun sudah dikenal di Jateng, Sulbar, Jakarta. Relevansi metode dan desain yang dijalankana sesuai dengan rencana judul penelitian yaitu mengetahui sejauh mana perkembangana olahraga Goboy di Kota Kediri Jawa Timur.

Partisipan

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sekolah SD Negeri, SMP/Mts Negeri dan Swasta serta SMA/SMK Negeri dan swasta di Kota Kediri. Adapun sampel sebagai sumber data adalah 138 SD di Kota Kediri, 34 SMP/MTs di Kota Kediri dan 27 SMA/SMK Negeri/swasta di Kota Kediri. Sampling yang digunakan adalah sekolah yang telah menerima dan pernah mengikuti kegiatan olahraga Goboy baik dilaksanakan langsung yaitu pelatihan maupun melalui even kompetis Goboy di Kota Kediri.

Instrumen

Instrumen yang dilaksanakan adalah pertama interview yang bertujuan untuk data kegiatan melalui pelatihan/sosialisasi, keikutsertaan lomba, aktifitas olahraga baik disekolah maupun diluar sekolah. Kedua observasi melalui kegiatan latihan dan lomba saat dilaksanakan kompetisi Goboy, sedangkan ketiga adalah pencarian data pendukung berupa dokumentasi baik dari pihak Pembina, panitia lomba atau pelatihan dan maupun saat latihan.

Prosedur

Langkah-langkah penelitian terkait olahraga Goboy ini diawali dengan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan melibatkan paguyuban guru PJOK, penyelenggaran lomba dan pihak yang terlibat dalam pengumpulana data. Kegiatan ini dilakukan di tiga kecamatan di Kota Kediri yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren Propinsi Jawa Timur bulan September sampai

Desember 2024. Kegiatan pengambilan sumber data adalah menggunakan metode survey. Pengambilan data yang dibutuhkan menyangkut dokumentasi, observasi dan interview melalui lembaga atau orang yang terlibat dalam perkembangan olahraga Goboy yaitu lembaga/sekolah, guru PJOK, siswa yang terlibat, atau pihak yang teribat dalam pengenalan maupun langsung pada kegiatan latihan dan sosialisasi. Adapun penelitian ini mengambil sumber data yang melibatkan lembaga pendiikan yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK) yang sudah pernah atau terlibat dalam kegiatan baik aktifitasnya bermain, pernah mengikuti pelatihan dan pengenalan olahraga Goboy di Kediri. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu 1) observasi yang berarti mengadakan pengamatan langsung tentang kegiatan pelaksanaan olahraga Goboy baik saat olahraga maupun kegiatan lain (lomba antar kelas, lomba antar sekolah), 2) interview atau wawancara yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung dengan akurat melalui guru PJOK atau responden, 3) dokumentasi yaitu untuk menunjukkan kelengkapan data selain dari data interview dan observasi. Dokumentasi yang diambil adalah bentuk kegiatan berupa foto aktifitas bermain Goboy, dan atau bentuk aktifitas latihan maupun saat lomba.

Analisis Data

Data yang dihasilkan di analisa setiap saat ketika pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi- abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap sebagai dasar dan umum. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa

faktual dan realistik. Pengelolaan data dilakukan secara bertahap, kegiatan analisis data dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah membaca, mengamati, dan memahami serta mempelajari secara teliti seluruh data yang sudah terkumpul yang didapat dari hasil kegiatan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari pengamatan lapangan dan disusun secara sistematis dan rapi, tahap berikutnya adalah tahap menganalisis. Pada tahap analisis data terbagi atas beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL

Dari hasil pengambilan data perkembangan olahraga Goboy di Kota Kediri Jawa Timur maka diperoleh data kegiatan yang berupa 1) kegiatan latihan atau aktifitas bermain Goboy baik disekolah maupun diluar sekolah, 2) kegiatan pelatihan/sosialisasi, dan 3) perlombaan atau even lomba antar pelajar se-Kota Kediri. Adapun data sekolah atau lembaga yang sudah mengenal olahraga Goboy adalah terbagi menjadi 1) lembaga SD baik negeri maupun swasta, 2) lembaga SMP/MTs negeri maupun swasta, 3) lembaga SMA/SMK negeri maupun swasta, 4) lembaga perguruan tinggi maupun lembaga birokrasi (Dispora).

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

Lembaga	Jml	Kegiatan Goboy		
		Aktifitas Latihan	Pelatihan/Sosialisasi	Lomba
SD	138	138	138	138
SMP/MTs	34	14	34	34
SMA/SMK	27	10	2	12

Tabel 2. Data Hasil

Lembaga	Kegiatan	% Partisipasi
SD	138	100 %
SMP/MTs	34	100 %
SMA/SMK	12	44,8 %

PEMBAHASAN

Penelitian terkait olahraga goboy telah digunakan pada mahasiswa prodi penjaskesrek Universitas Nusantara Kediri pada 2023 dan memiliki kebaharuan penelitian bahwa hasil inovasi olahraga tradisional telah diciptakan oleh peneliti (Saputra & Zawawi, 2023). Perkembangan olahraga goboy saat ini sudah dikenal di beberapa kota kabupaten di Jawa Timur bahkan Kabupaten Purwokerto Jawa Tengah. Awal mula munculnya goboy adalah bagian dari pengembangan pada mata kuliah Prodi Penjaskesrek pada mata kuliah inovasi permainan tradisional pada semester 6 dan diampu oleh peneliti (Wijayanto et al., n.d.). Olahraga ini juga menjadi bagian dari program pengembangan olahraga tradisional unggulan

Prodi Penjaskesrek yang sesuai dengan visi dan misi prodi, dan pernah menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat dosen mahasiswa pada 2022 dengan mitra MGMP dan PAGOR PJOK SD SMP se- Kota Kediri. Terkait dengan perkembangan olahraga Goboy sangat perlu diteliti melalui sebuah penelitian karena olahraga Goboy saat ini banyak diminati oleh pelajar sebagai aktifitas olahraga di saat pembelajaran olahraga

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari jumlah keseluruhan lembaga sekolah SD sebanyak 138 lembaga, SMP/MTs 34 lembaga dan SMA Negeri 8 lembaga, SMK Negeri 3 lembaga, sedangkan SMA swasta 5 dan SMK

swasta 11 lembaga sehingga total berjumlah 27 lembaga pendidikan di Kota Kediri Jawa Timur. Uraian penghitungan prosentase perkembangan olahraga Goboy dilihat dari sekolah yang melakukan tiga kegiatan yang berhubungan olahraga Goboy yaitu aktifitas bermain olahraga Goboy, kegiatan pelatihan/sosialisasi dan mengikuti lomba olahraga Goboy di Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Berupa bentuk kegiatan latihan atau aktifitas bermain Goboy dilakukan saat pembelajaran PJOK atau aktifitas disekolah maupun luar sekolah.
2. Bentuk kegiatan sosialisasi atau pengenalan oleh siswa maupun Pembina terlibat secara langsung. Dalam hal ini Guru PJOK SD dan SMP/MTs telah melakukan sosialisasi bagi semua lembaga yaitu di Sport Center UNP dengan waktu yang berbeda. Artinya bahwa semua sekolah telah menerima sekaligus mempraktekkan bermain olahraga Goboy.
3. Mengikuti lomba yaitu telah diadakan 4 (empat) kali lomba sejak 2022 yaitu olahraga tradisional SD di UNP Kediri, 2023 olahraga tradisional di GOR Joyoboyo Kota Kediri diikuti oleh pelajar SMP/MTs, 2024 diadakan Festival Olahraga Pelajar (FOP) Kemenpora diikuti pelajar SMP/MTs dan SMA/MK dan 2024 festival olahraga inovasi dan tradisional pelajar diikuti oleh SMP/MTs. Kesimpulan yang diperoleh bahwa dalam ini Guru PJOK SD dan SMP/MTs yang telah menerima sosialisasi secara tidak langsung dianggap telah memahami permainan olahraga Goboy diperoleh hasil 100% telah mengetahui dan mempraktekkan permainan olahraga Goboy. Adapun untuk SMA/SMK yang telah melaksanakan 3 (tiga) kriteria kegiatan diatas adalah 2 sekolah yang melakukan sosialisasi langsung ke siswanya yaitu SMAN 3, SMAN 7 dan terdapat 12 sekolah mengikuti lomba Goboy dari total keseluruhan 27 sekolah SMA/SMK di Kota Kediri, sehingga diperoleh hasil 44,8 % telah mengetahui dan mempraktekkan permainan olahraga Goboy.

REFERENSI

Alaska, A., & Hakim, A. A. (2021). Analisis

Olahraga Tradisional Lompat Tali dan Engklek Sebagai Peningkatan Kebugaran Tubuh di Era New Normal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(01), 141–150. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/download/40928/36256>

Anwar, A. C., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Olahraga Tradisional Wok Dhor Terhadap Kesegaran Jasmani Santriwan Usia 13-15 Tahun Di Pondok Pesantren Roudlatut Thalibin Rembang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 6(1), 23–28.

Bile, R. L., Tapo, Y. B. O., & Desi, A. K. (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Sebagai Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30752>

Kusnandar, K., Purnamasari, D. U., Nurcahyo, P. J., & Darjito, E. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Banyumas Gol-Golan Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyumas. *Physical Activity Journal*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1996>

Nugroho, I. H., Sukmana, A. A., Lestarinigrum, A., Septiano, N. I., & Rizqi, A. B. (2021). Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2127–2137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1974>

Saputra, A. I., & Zawawi, M. A. (2023). Analysis of Goboy Traditional Games on Fundamental Basic Movements of SD Laboratory UNP Kediri Students Fundamental basic movements , traditional games , Goboy traditional games PENDAHULUAN Pendidikan jasmani adalah bagian yang sangat penting dalam kuriku. 1(02), 56–66.

- Saputri, N. I. (2013). Survei Minat Masyarakat Terhadap Permainan Tonnis Di Kabupaten Demak. *Journal of Physical Education , Sport ,Health and Recreations*, 2(11), 712–717.
- Sukmana, Abdian Asgi. Mutohir, Toho cholik. Muhyi, M. (n.d.). Permainan krawnjang (Kids Takraw Indonesia). In Rofiq Abdul (Ed.), *Jakad media Publishing* (1st ed.). Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=NI AJEAAAQBAJ&pg=PT14&lpg=PT14&dq=pedoman+krawnjang&source=bl&ots=3GSetHZ3ea&sig=ACfU3U0ANq1ed I15iqnXiXJCQNmvjzm-vw&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj51Y2CldTyAhVXT30KHb_DCIEQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=pedoman krawnjang&f=false
- Syahban, A., Pd, M., Barantai, S. P., Jasmani, P., Olahraga, & & Selatan, K. (2023). ANALISIS SWOT OLAHRAGA TEQBALL DI INDONESIA MAKALAH Oleh. Research Gate, January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29609.06248>
- Syahputra, R., Saifuddin, S., & Ifwandi, I. (2017). Pengaruh Latihan Olahraga Hadang Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(3), 210–217.
- Wijayanto, A. (2014). Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani Dalam Peningkatan Kesehatan dan Performa. In ebook.
- Wijayanto, A., Amiq, F., Burhaein, E., Andry, D., Imran, P., & Irma, A. (n.d.). Merdeka Belajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Era Pandemi Covid-19.